

Komodifikasi Seksualitas Superhero dalam Media Visual (Analisis Wacana Kritis pada Komik Superman: Son of Kal-El) = Superhero Sexuality Commodification in Visual Media (A critical discourse analysis on comic Superman: Son of Kal El)

Isni Hindriaty Hindarto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920516767&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian dilatarbelakangi keunikan penerbitan komik “Superman; Son of Kal-El” pada preferensi seksualitas Superman. Dari segi pasar, komik berhasil memperluas jangkauannya melalui penyebaran produk digital ke kalangan minoritas seksual. Namun, dari aspek khalayak, konten komik memicu kontroversi di antara subkultur fandom setia Superman yang tidak rela identitas superhero arus utama dirusak historisitas, maskulinitas, dan aksi heroiknya. Dalam ilmu komunikasi fenomena pergeseran kemasan komik, perubahan model pemasaran dan intensi produksi merujuk pada konsep komodifikasi. Penelitian dengan tujuan untuk memberikan analisis secara kritis terhadap komodifikasi seksualitas superhero Superman yang dipilih oleh DC Comics ini, dilakukan secara kualitatif dengan paradigma kritis konstruktivisme. Teknik pengumpulan data didasarkan pada sumber primer (teks, gambar, dan intensi produksi komik) serta elaborasi data sekunder melalui Analisis Wacana Kritis versi Fairclough. Analisis ini menitikberatkan pada teks/visual, praktik diskursif, dan praksis sosio-kultural. Hasil penelitian menunjukkan pergeseran wacana tidak sepenuhnya mengubah karakter utama Superman, melainkan hanya pada Superman generasi kedua. Meskipun masih terdapat ambiguitas pada konten biseksual Superman, khalayak pemegang teguh normativitas keagamaan atau ideologi kenegaraan tertentu menolak komik ini dan mengantarkan pada penghentian produksi. Kesimpulan, komik ini berhasil menciptakan dinamika terciptanya kesadaran baru terhadap kelompok minoritas di dunia global yang jumlahnya terus meningkat signifikan. Secara bisnis, keuntungan justru diperoleh dari kontroversial dan komitmen kuat komunitas minoritas.

.....The background of this research is the uniqueness of comic “Superman; Son of Kal-El”, regarding Superman's sexual preference. The comic has succeeded in expanding market reach through digital products distribution to sexual minorities. However, the content has sparked controversy among the subculture of Superman's loyal fandom, who reject their superhero's mainstream new identity with damaged historicity, masculinity, and heroic actions. Communication science refers the phenomenon of changes in comic packaging, marketing models, and production intentions as commodification concept. This research aimed at providing a critical analysis on Superman's sexuality commodification was conducted qualitatively with a critical constructivism paradigm. Data collection technique is based on primary sources (text, images, and comic production intentions), and secondary data elaboration through the Fairclough version of Critical Discourse Analysis. This analysis focuses on text/visuals, discursive practices, and socio-cultural praxis. The result shows that the discourse changes do not completely change the first Superman's character, but the second generation of Superman. Despite ambiguity in Superman's bisexual content, religious audiences reject this comic and has led to production halt. In conclusion, commodification that leads comic production and distribution focus on the market has failed. Meanwhile, audience commodification has succeeded in creating new awareness of minority groups, whose numbers continue to increase significantly. This also reinforces the findings that comic publishers gain profits from the controversial and strong commitment of

the minority groups and the fandom subculture of Superman lovers.